

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat kreativitas guru penjas terhadap penggunaan media pembelajaran untuk mapel penjasorkes di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada kategori sangat rendah sebesar 0% (0 guru), kategori rendah sebesar 0% (0 guru), kategori sedang sebesar 25% (2 guru), kategori tinggi sebesar 75% (6 guru) dan kategori sangat tinggi sebesar 0% (0 guru). Secara keseluruhan kreatifitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi Gambaran kreatifitas guru Pendidikan Jasmani secara rinci dapat dilihat dari aspek-aspek dan faktor-faktor yang mencakup **(Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana penjas)(Flexibility)**. Termasuk kategori cukup baik dan **(Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi)(Fluency dan Originalitas)**. Termasuk dalam kategori sangat baik sedangkan untuk **(Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran penjas)(Elaborasi dan Redifination)**. Termasuk kategori sangat amat baik.

Cukup baik dan mampu menguasai materi yang ada sehingga alat yang dimodifikasi mampu dipahami siswa dengan baik dan saat pembelajaran siswa mampu menangkap materi yang diberikan guru penjas melalui modifikasi sarpras yang belum ada atau kurang memenuhi.

Sebagian besar guru pendidikan jasmani di MTs Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dituntut untuk selalu bisa berkreasi dalam memodifikasi sarana dan prasarana yang terbatas namun tidak menyurutkan semangat guru penjas tersebut untuk selalu berkreasi demi tetap berjalannya pembelajaran yang efisien dan efektif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi antara lain:

- 1) Bagi guru dan pihak-pihak yang terkait dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dalam rangka untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitasnya sebagai upaya untuk mengatasi masalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
- 2) Kerja sama yang baik dari semua pihak yang terkait dengan pendidikan jasmani pada umumnya sehingga dapat menciptakan pendidikan jasmani yang optimal.

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, di antaranya, Pengambilan data menggunakan angket, sehingga dimungkinkan responden kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi walaupun peneliti senantiasa memohon kepada responden untuk memberikan pernyataan yang sejujurnya dan meyakinkan bahwa peneliti akan bermanfaat pembaca, maupun guru itu sendiri.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan, yaitu:

- 1) Bagi guru pendidikan jasmani untuk lebih meningkatkan kreativitasnya dalam melihat masalah, memodifikasi dan menerima hal-hal baru demi kemajuan dan kualitas pembelajaran serta lebih menjalin komunikasi antara guru satu dengan yang lainnya.
- 2) Semua aspek harus dikaitkan demi memenuhi sarpras yang memadahi dan orang tua juga ambil dalih dalam memenuhi sarpras agar sesuai standard pendidikan.

